

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
DENGAN ALASAN APA, ALLAH MENGAJARKAN
PENCIPTAAN ALAM SEMESTA KEPADA ADAM

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
11 November 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, DENGAN ALASAN APA,
ALLAH MENGAJARKAN PENCIPTAAN ALAM SEMESTA KEPADA ADAM**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah dengan alasan apa, Allah mengajarkan penciptaan alam semesta kepada Adam, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang dengan alasan apa, Allah mengajarkan penciptaan alam semesta kepada Adam, dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang dengan alasan apa, Allah mengajarkan penciptaan alam semesta kepada Adam, yaitu ayat-ayat:

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam, maka sujudlah mereka kecuali Iblis. Dia adalah dari golongan jin, maka ia mendurhakai perintah Tuhannya. Patutkah kamu mengambil dia dan turunan-turunannya sebagai pemimpin selain daripada Ku, sedang mereka adalah musuhmu? Amat buruklah iblis itu sebagai pengganti bagi orang-orang yang zalim. (Al Kahfi : 18: 50)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Sesungguhnya penciptaan langit dan bumi lebih besar daripada penciptaan manusia akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Al Mu'min : 40: 57)

"Kemudian Dia menuju kepada penciptaan langit dan langit itu masih merupakan asap, lalu Dia berkata kepadanya dan kepada bumi: "Datanglah kamu keduanya menurut perintah-Ku dengan suka hati atau terpaksa." Keduanya menjawab: "Kami datang dengan suka hati." (Fushshilat: 41 : 11)

"ini adalah penjelasan yang sempurna bagi manusia, dan supaya mereka diberi peringatan dengan-Nya, dan supaya mereka mengetahui bahwasanya Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan agar orang-orang yang berakal mengambil pelajaran. (Ibrahim: 14: 52)

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Al Baqarah: 2: 30)

"Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Al Baqarah : 2: 31)

"Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi

Maha Bijaksana." (Al Baqarah : 2: 32)

"Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Al Baqarah : 2: 31)

"Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?" (Al Baqarah: 2: 33)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang, dengan alasan apa, Allah mengajarkan penciptaan alam semesta kepada Adam, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Allah mengajarkan penciptaan alam semesta kepada Adam, dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MALAIKAT DAN MANUSIA DIAJARKAN OLEH ALLAH TENTANG PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"...Dia menuju kepada penciptaan langit dan langit itu masih merupakan asap, lalu Dia berkata kepadanya dan kepada bumi: "Datanglah kamu keduanya menurut perintah-Ku dengan suka hati atau terpaksa." Keduanya menjawab: "Kami datang dengan suka hati." (Fushshilat: 41 : 11)***

Ternyata, disini Allah menggambarkan kepada manusia, bahwa sebelum bumi tempat manusia hidup sekarang ini diciptakan oleh Allah, telah diciptakan hamparan ruangan atau disebut dengan langit, untuk dijadikan tempat bagi bintang-bintang, planet-planet, bulan-bulan.

Tentang penciptaan langit dan bumi inilah yang diajarkan oleh Allah kepada malaikat dan manusia.

Mengapa Allah mengajarkan tentang penciptaan langit dan bumi kepada malaikat dan manusia?

Jawabannya ada tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"*Sesungguhnya penciptaan langit dan bumi lebih besar daripada penciptaan manusia akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Al Mu'min : 40: 57)***

Nah, karena penciptaan langit dan bumi adalah **"*...lebih besar daripada penciptaan manusia... (Al Mu'min : 40: 57)*** , maka Allah mengajarkan kepada malaikat dan manusia, agar supaya malaikat dan manusia mengerti dan bersyukur kepada Allah.

HANYA MANUSIA YANG MENGETRI SECARA MENDALAM TENTANG PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI

Sekarang, setelah Allah **"*...mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu..." (Al Baqarah : 2: 31)***

Ternyata malaikat hanya mampu menjawab: **"*... "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami...(Al Baqarah : 2: 32)***

Mengapa malaikat tidak bisa memberikan jawaban tentang penciptaan langit dan bumi?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"*...ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?"... (Al Baqarah: 2: 30)***

Ternyata, malaikat tidak mampu memikirkan dan menganalisa secara mendalam tentang penciptaan langit dan bumi serta penciptaan manusia. Terbukti dengan jawaban yang diberikan oleh malaikat: **"*...Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah...(Al Baqarah: 2: 30)***

Malaikat tidak tahu dan tidak mengerti tentang manusia **"*...Engkau hendak menjadikan di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah...(Al Baqarah: 2: 30)***

Manusia diciptakan oleh Allah dengan diberi bekal akal pikiran **"*ini adalah penjelasan yang sempurna bagi manusia...dan agar orang-orang yang berakal mengambil pelajaran. (Ibrahim: 14: 52)***

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa manusia telah diberik akal pikiran untuk **"*...mengambil pelajaran. (Ibrahim: 14: 52)***

Nah, disinilah malaikat tidak mengerti tentang manusia, manusia telah diberi akal pikiran oleh Allah. Allah tidak menciptakan manusia dengan tujuan untuk **"*...membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah...(Al Baqarah: 2: 30)*** melainkan untuk menjadi **"*...khalifah di muka bumi...(Al Baqarah: 2: 30)***

Jadi, manusia diciptakan untuk menjadi khalifat dengan bekal akal pikiran.

MANUSIA DENGAN BEKAL AKAL PIKIRAN BISA MEMPELAJARI TENTANG PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI

Nah, mengapa manusia bisa memberikan penjelasan tentang penciptaan langit dan bumi serta semua isinya?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...orang-orang yang berakal mengambil pelajaran. (Ibrahim: 14: 52)**

Jadi, manusia dengan bekal akal pikiran akan mampu memberikan penjelasan tentang penciptaan langit dan bumi serta semua isinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Dia menuju kepada penciptaan langit dan langit itu masih merupakan asap, lalu Dia berkata kepadanya dan kepada bumi: "Datanglah kamu keduanya menurut perintah-Ku dengan suka hati atau terpaksa." Keduanya menjawab: "Kami datang dengan suka hati." (Fushshilat: 41 : 11)**

Ternyata, disini Allah menggambarkan kepada manusia, bahwa sebelum bumi tempat manusia hidup sekarang ini diciptakan oleh Allah, telah diciptakan hamparan ruangan atau disebut dengan langit, untuk dijadikan tempat bagi bintang-bintang, planet-planet, bulan-bulan.

Tentang penciptaan langit dan bumi inilah yang diajarkan oleh Allah kepada malaikat dan manusia. Mengapa Allah mengajarkan tentang penciptaan langit dan bumi kepada malaikat dan manusia?

Jawabannya ada tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"Sesungguhnya penciptaan langit dan bumi lebih besar daripada penciptaan manusia akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Al Mu'min : 40: 57)**

Nah, karena penciptaan langit dan bumi adalah **"...lebih besar daripada penciptaan manusia...(Al Mu'min : 40: 57)** , maka Allah mengajarkan kepada malaikat dan manusia, agar supaya malaikat dan manusia mengerti dan bersyukur kepada Allah.

Sekarang, setelah Allah **"...mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu..." (Al Baqarah : 2: 31)**

Ternyata malaikat hanya mampu menjawab: **"... "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami...(Al Baqarah : 2: 32)**

Mengapa malaikat tidak bisa memberikan jawaban tentang penciptaan langit dan bumi?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?"...(Al Baqarah: 2: 30)**

Ternyata, malaikat tidak mampu memikirkan dan menganalisa secara mendalam tentang penciptaan langit dan bumi serta penciptaan manusia. Terbukti dengan jawaban yang diberikan oleh malaikat: **"...Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah...(Al Baqarah: 2: 30)**

Malaikat tidak tahu dan tidak mengerti tentang manusia **"...Engkau hendak menjadikan di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah...(Al Baqarah: 2: 30)**

Manusia diciptakan oleh Allah dengan diberi bekal akal pikiran **"ini adalah penjelasan yang sempurna bagi manusia...dan agar orang-orang yang berakal mengambil pelajaran. (Ibrahim: 14: 52)**

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa manusia telah diberik akal pikiran untuk **"...mengambil pelajaran. (Ibrahim: 14: 52)**

Nah, disinilah malaikat tidak mengerti tentang manusia, manusia telah diberi akal pikiran oleh Allah. Allah tidak menciptakan manusia dengan tujuan untuk **"...membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah...(Al Baqarah: 2: 30)** melainkan untuk menjadi **"...khalifah di muka bumi...(Al Baqarah: 2: 30)**

Jadi, manusia diciptakan untuk menjadi khalifat dengan bekal akal pikiran.

Nah, mengapa manusia bisa memberikan penjelasan tentang penciptaan langit dan bumi serta semua isinya?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...orang-orang yang berakal mengambil pelajaran. (Ibrahim: 14: 52)**

Jadi, manusia dengan bekal akal pikiran akan mampu memberikan penjelasan tentang penciptaan langit dan bumi serta semua isinya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se